

**EVALUASI SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DENGAN METODE
PIECES DI RUMAH SAKIT TNIAD DR. SOEDJONO MAGELANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Kesehatan Masyarakat**

Oleh :

**Savitri Anggita C
J410121018**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

EVALUASI SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DENGAN METODE
PIECES DI RUMAH SAKIT TNIAD DR. SOEDJONO MAGELANG


PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Savitri Anggita C
J410121018

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing


Yuli Kusumawati, SKM., M.Kes (Epid)
NIK.863

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DENGAN METODE
PIECES DI RUMAH SAKIT TNIAD DR. SOEDJONO MAGELANG**

OLEH

Savitri Anggita C

J410121018

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 02 Mei 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Yuli Kusumawati, SKM, M.Kes(Epid)**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Sri Sugiarsi, SKM, M.Kes**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Sri Darnoto, SKM, MPH**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Dr. Suwaji, M.Kes

NIP. 195311231983031002

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2017

Penulis



Savitri Anggita C

EVALUASI SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DENGAN METODE PIECES DI RUMAH SAKIT TNIAD DR. SOEDJONO MAGELANG

ABSTRAK

Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), menyebutkan bahwa Setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS. Sistem Informasi Pendaftaran sebagai bagian dari SIMRS di unit rekam medis Rumah Sakit dr. Soedjono Magelang secara umum telah dilaksanakan, namun dirasa belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan sistem informasi pendaftaran di unit rekam medis Rumah Sakit dr. Soedjono Magelang dengan pendekatan analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Efficiency dan Service*). Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam pada petugas Unit Rekam Medis dan dari data sekunder yang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan sistem informasi pendaftaran di RS dr. Soedjono Magelang secara umum sudah berjalan baik sejak tahun 2012 dan disempurnakan pada tahun 2014. Namun sistem belum berjalan optimal/maksimal karena sistem belum dapat menghasilkan laporan bulanan secara otomatis, sehingga berdasarkan analisis metode PIECES dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem informasi pendaftaran di RS. Dr. Soejono Magelang telah berjalan 70%.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Sistem Informasi Pendaftaran, Analisis PIECES.

ABSTRACT

Minister of Health Regulation No. 82 Year 2013 on Hospital Management Information System (SIMRS), states that every hospital should implement management and development SIMRS. Registration Information System as part of SIMRS in medical records hospital dr. Soedjono Magelang in general have been carried out, but are still not optimal. This study aimed to analyze the implementation of the system of registration information in medical records hospital dr. Soedjono Magelang approach PIECES analysis (Performance, Information, Economic, Efficiency and Service). This study was an observational study descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interview the officers Medical Record Unit and from secondary data support. The results showed the implementation of the information system of registration in dr. Soedjono Magelang in general has been running well since 2012 and revised in 2014. However the system is not optimal / maximum because the system has not been able to generate monthly reports automatically, so that based on the

analysis method PIECES can be concluded that the implementation of information system of registration in the RS. Dr. Soejono Magelang been running 70%.

`Keywords: Hospital, Hospital Management Information System (SIMRS), Registration Information System, Analysis PIECES

1. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa Setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran. Ayat (2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang meliputi: a. kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional; b. kecepatan mengambil keputusan, akurasi dan kecepatan identifikasi masalah dan kemudahan dalam penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial; dan c. budaya kerja, transparansi, koordinasi antar unit, pemahaman sistem dan pengurangan biaya administrasi dalam pelaksanaan organisasi.

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU No.44 Tahun 2009). Sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan suatu tatanan yang berurusan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian informasi, analisis dan penyimpulan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit (Sabarguna, 2008). Rekam medis merekam semua hal terkait keadaan pasien baik identitas, keadaan kesehatan dan pelayanan serta tindakan medis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di bagian Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit dr. Soedjono Magelang. Hasil observasi memperlihatkan bahwa Rumah Sakit telah menggunakan Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit yang menggunakan komputer, untuk proses pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Berdasarkan hasil wawancara pra

penelitian, sistem informasi manajemen rumah sakit di rekam medis belum sampai pada proses pengolahan, penyajian dan penyimpulan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit. Sistem informasi pendaftaran rumah sakit hanya digunakan untuk pendaftaran rawat jalan dan rawat inap saja. Pengolahan dan penyajian data terutama untuk pelaporan rumah sakit masih menggunakan manual yaitu sensus harian dan belum dapat dari pengolahan sistem informasi manajemen rumah sakit.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran di Rumah Sakit TNIAD dr. Soedjono Magelang. Analisis akan dilakukan dengan pendekatan analisis sistem menggunakan metode PIECES merupakan analisa yang melihat sistem dari aspek *Performance, Information, Economic, Efficiency dan Service*.

2. METODE

Penelitian ini termasuk pada penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Penelitian observasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengamati dan mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi dalam (pada) fenomena natural ataupun sosial, yang terjadi dalam tingkatan waktu tertentu. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian (Azwar, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit dr. Soedjono Magelang dengan lokasi di unit pendaftaran pasien dan bagian rekam medis. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2015. Objek penelitian ini adalah sistem informasi manajemen rumah sakit di bagian rekam medis. Subjek penelitian ini adalah lima orang petugas pendaftaran, dua orang petugas pelaporan, tiga orang petugas sistem informasi dan kepala rekam medis. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada petugas 5 orang petugas pendaftaran, 2 orang petugas pelaporan, 3 orang petugas sistem informasi dan kepala rekam medis. Analisis

menggunakan metode PIECES merupakan analisa yang melihat sistem dari sisi atau aspek *Performance, Information, Economic, Efficiency* dan *Service*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang sebenarnya sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2012 dilatarbelakangi oleh Permenkes no 1171 tahun 2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit dan disempurnakan pada tahun 2014 dengan dasar hukum PMK Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit:

3.1 Aspek Sistem Informasi Pendaftaran

3.1.1 Aspek Performance/Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran

Untuk menilai aspek performance Sistem Informasi Pendaftaran RS dr. Soedjono Magelang dapat dilihat dari:

a. Kemampuan kerja yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pendaftaran

Kemampuan kerja yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang secara umum dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan sistem belum bisa menghasilkan data untuk laporan bulanan secara otomatis. Untuk kemampuan input, processing, dan penyimpanan data, sudah sangat bagus kinerjanya. Entri data dari pendaftaran rawat jalan, rawat inap, serta bagian administrasi sudah terhubung dengan server yang menyimpan database.

b. Kecepatan sistem dalam melakukan proseskerja

Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara terhadap bagian pelayanan medik, bagian server dan bagian analisa bahwa Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono sampai saat ini kecepatannya stabil dan lancar.

c. Kecocokan fungsi kerja sistem dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan bagian pendaftaran serta kepala Rekam Medik bahwa Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono saat ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes, serta pengembangan sistem juga diarahkan

dengan arahan Kemenkes agar nantinya bisa terintegrasi dengan sistem pemerintah, misalnya e-katalog, INA-CBG's, dan program yang lain.

d. Kemudahan untuk memahami *interface* sistem oleh pengguna

Berdasarkan wawancara dengan para pengguna menyatakan sistem mudah dipahami serta mudah dioperasikan. Belum ada kendala yang berarti sampai saat ini terkait dengan masalah interface dari sistem.

e. Kerusakan yang terjadi pada saat sistem melakukan kesalahan

Kesalahan sistem dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono yang sering terjadi adalah sistem tidak dapat dibuka atau tidak dapat dientri karena jaringan putus.

f. Kelengkapan fungsi kerja yang dilakukan sistem

Kelengkapan sistem untuk melakukan pekerjaan masih kurang lengkap. Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono baru bisa berfungsi pada entri, rekap, penyimpanan data serta pengolahan sederhana. Namun untuk laporan bulanan atau tahunan belum bisa dihasilkan oleh sistem secara otomatis.

3.1.2 Aspek Information/Informasi

a. Tingkat ketelitian proses komputasi

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono secara umum telah memiliki tingkat ketelitian komputerasi yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pekerjaan yang dihasilkan baik dalam logika matematis maupun logika alur sistem hasilnya sudah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan ketelitiannya.

b. Tingkat kesesuaian informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono sampai saat ini mampu menyediakan informasi diantaranya informasi identitas pasien, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, informasi ruang rawat inap, biaya pengobatan dan lain sebagainya.

c. Tingkat kesesuaian tampilan informasi dengan kebutuhan RS

d. Tampilan informasi yang berupa output dibuat sederhana dan mudah dipahami, tidak dibuat secara berlebihan. Sistem Informasi Pendaftaran

Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang sudah menampilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

e. Tingkat kesulitan data diakses/digunakan

Pada prinsipnya data pada Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang dapat diakses secara mudah. Berdasarkan wawancara dengan petugas pada prinsipnya tidak ada kesulitan dalam mengakses data.

3.1.3 Aspek Economics/Ekonomi

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono dilihat dari aspek ekonomi dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Program dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain.

Program Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono dikembangkan dengan *open source*, sehingga sangat mungkin untuk digunakan pada aplikasi lain. Dalam. Dengan demikian aspek ekonomis dapat terpenuhi.

b. Sumber daya yang diperlukan dalam mengembangkan Sistem

Sumber daya yang mendukung untuk pengembangan sistem adalah sumber daya manusia pada bagian SIMRS sebanyak 5 orang, bagian pelayanan medis ada 8 orang dan pada bagian rekam medis ada 7 orang yang bekerja terkait dengan data dan laporan. Sumber daya yang lain adalah sarana dan prasarana penunjang seperti komputer, server, ruangan dan jaringan kabel

3.1.4 Aspek Control/Kontrol

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono dilihat dari aspek kontrol dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Kontrol keamanan dan pembatasan akses

Kontrol keamanan dan pembatasan akses terhadap Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono diterapkan dengan memberikan pembatasan akses pada masing-masing unit. Sehingga setiap unit hanya bisa mengakses data sesuai dengan kewenangan kerja masing-masing unit. Segi-segi keamanan dalam hal ini berarti Informasi (data)

hanya bisa diakses oleh pihak yang memiliki wewenang. Kontrol keamanan dan pembatasan akses data sudah dilakukan dengan baik.

b. Tingkat keamanan sistem untuk menjamin keamanan data dan program

Tingkat keamanan sistem Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono selama ini sudah dikunci oleh programmer. Antisipasi terhadap serangan hacker, virus dan spam sudah diantisipasi oleh programmer dengan kode-kode pemrograman yang ada. Sedangkan untuk keamanan data, saat ini dilakukan dengan pembatasan akses data untuk bagian tertentu dan memberikan password masing-masing.

3.1.5 Aspek Efficiency/Efisien

Berikut aspek efisiensi didalam pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono:

a. Tingkat kesulitan pengguna mempelajari dan mengoperasikan sistem.

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono secara umum tidak sulit untuk dipelajari dan dioperasikan oleh pengguna. Kemudahan ini menyebabkan tidak ada waktu dan tidak ada biaya yang terbuang untuk mempelajari sistem, dengan demikian efisiensi terjadi karena tingkat kesulitan yang rendah.

b. Tingkat kemudahan untuk mencari dan membetulkan kesalahan

Efisiensi juga tercermin dari pencarian dan perbaikan data yang mudah sehingga pekerjaan bisa berjalan lancar dan efisien.

3.1.6 Aspek Service/Pelayanan

a. Tingkat ketelitian sistem ini dalam melakukan proses kerja

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang terbukti memiliki tingkat ketelitian dalam melakukan proses kerja. Hal ini dilihat dalam pelaksanaan sistem informasi pendaftaran yang selama ini mampu mensupport kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

b. Tingkat kesulitan pengguna untuk memahami sistem dan data

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono sangat mudah dipahami dan mudah untuk dioperasikan. Karakteristik program SIMRS ini telah memenuhi aspek pelayanan.

c. Tingkat kepercayaan dan keandalan sistem

Sistem Informasi Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono mempunyai tingkat kepercayaan dan keandalan sistem yang belum maksimal. Hal ini dapat dijelaskan karena penggunaan SIMRS belum mampu mengcover seluruh kebutuhan RS, terutama untuk laporan bulanan.

3.2 SIMRS di RS dr. Soedjono

Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran yang dikembangkan RS dr. Soedjono merupakan prosedur yang menggambarkan pasien yaitu proses pendaftaran, proses rawat jalan atau inap, menerima pelayanan penunjang, menuju apotek, melakukan pembayaran di kasir dan proses pulang.

Unit rekam medik RS dr. Soedjono Magelang dalam SIMRS mempunyai Menu Registrasi Pasien (Ralan, Ranap, IGD) atau pendaftaran, Menu Input Data Pelayanan Pasien, Pencatatan Berkas Masuk dan Keluar, Menu Status Berkas, Menu Daftar Kunjungan Pasien dan Menu Pelaporan Medis. Menu-menu tersebut terintegrasi pada sebuah sistem yang menyeluruh sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan rumah sakit.

3.3 Analisis PIECES terhadap SIMRS di RS. Dr. Soedjono

Berdasarkan analisis Pieces yang dilakukan, Sistem Informasi

Pendaftaran Rumah Sakit di RS TNIAD dr. Soedjono adalah sebagai berikut

- a. Aspek Performance/Kinerja Sistem Informasi Pendaftaran ditunjukkan dengan adanya kemampuan kerja yang secara umum dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan sistem belum bisa menghasilkan data untuk laporan bulanan secara otomatis. Apabila dinilai dari beberapa orang bagian SIMRS, maka sistem mempunyai kinerja sekitar 70%. Kecepatan sistem dalam proses kerja sudah baik telah menunjukkan

kecocokan fungsi kerja sistem dengan standar yang ditetapkan, kemudahan untuk memahami *interface* sistem oleh pengguna. Kerusakan dipicu server yang down sehingga data tidak bisa dientry atau program tidak bisa dibuka. Kelengkapan fungsi kerja disimpulkan belum maksimal.

- b. Aspek Information/Informasi dari Sistem Informasi Pendaftaran di RS dr.Soedjono Magelang secara umum telah berjalan dengan baik. Informasi yang dihasilkan telah menunjukkan bahwa sistem mempunyai tingkat ketelitian proses komputasi yang baik, mempunyai tingkat kesesuaian informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan kecuali laporan bulanan. Menurut Hartono (2013), informasi akan bernilai semakin tinggi jika tersaji secara lengkap dalam cakupan yang luas. Informasi yang terpotong apalagi tidak tersusun sistematis tentu tidak akan banyak artinya. Menurut Rustiyanto (2011), ketika dengan sistem manual pengerjaan laporan rumah sakit memakan waktu sampai 1 bulan sejak pasien selesai dilayani, dengan SIMRS hanya memakan waktu 1-2 hari saja untuk membuat laporan dimana bagian pelaporan hanya tinggal menekan tampilan laporan yang diinginkan. Informasi yang lengkap dan relevan memiliki arti dan kegunaan lebih yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang.
- c. Aspek Ekonomi dari Sistem Informasi Pendaftaran di RS dr.Soedjono Magelang secara umum telah memberikan keuntungan secara ekonomi. Antara manfaat dengan biaya yang dibutuhkan masih besar manfaatnya. Hal ini diantaranya biaya yang dibutuhkan adalah sumberdaya yang diperlukan untuk pengembangan sistem adalah dengan penambahan pegawai SIMRS dan sarana pra sarana seperti komputer, ruang server, jaringan dan peralatan lainnya. Dengan biaya tersebut, didapat manfaat yang besar terkait dengan integrasi semua pencatatan, pengolahan data base, dan ketersediaan data.
- d. Aspek Kontrol dari Sistem Informasi Pendaftaran di RS dr. Soedjono Magelang secara umum sudah berjalan dengan baik. Aspek kontrol terdiri dari 2 bagian, yaitu pertama, kontrol keamanan & pembatasan akses yang

diterapkan dengan memberikan pembatasan akses pada masing-masing bagian atau unit. Yang kedua adalah tingkat keamanan sistem untuk menjamin keamanan data dan program telah dilakukan yaitu dikunci oleh programmer. Teori yang mendukung tentang kontrol dikemukakan oleh Andrew (1997) yang menyatakan bahwa sistem yang baik harus mengimplementasikan kontrol akses, tanda tangan elektronik, integritas data, pemeriksaan, dan ketersediaan sistem harus dirancang untuk tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu.

- e. Aspek Efisiensi dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran di RS dr. Soedjono Magelang secara umum sudah mampu memberikan efisiensi dalam pelaksanaan aktifitas dan pelayanan di rumah sakit. Keberadaan Sistem Informasi Pendaftaran di RS TNIAD dr. Soedjono mempunyai tingkat kesulitan yang rendah dari pengguna untuk mempelajari sistem, artinya sistem mudah dipahami dan digunakan..
- f. Aspek Pelayanan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang bahwa secara umum Sistem Informasi Pendaftaran sudah mampu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dan kebutuhan manajemen rumah sakit. Menurut Rustiyanto (2011), manfaat yang paling terasa ketika Sistem Informasi Pendaftaran diimplementasikan adalah memudahkan pekerjaan administrasi, dalam artian memberikan kecepatan dalam melaksanakan fungsi-fungsi administrasi sehingga pelayanan lebih efisien.

4. PENUTUP

4.1 SIMPULAN

- 1. Pelaksanaan Sistem Informasi Pendaftaran di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang sudah berjalan baik sejak tahun 2012 dan disempurnakan pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Namun dalam pelaksanaannya Sistem Informasi Pendaftaran belum maksimal karena sistem belum dapat menghasilkan laporan bulanan secara otomatis. Dengan kondisi demikian sistem secara umum telah berjalan 70%.

2. Aspek Performance Sistem Informasi Pendaftaran di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang ditunjukkan dengan adanya kemampuan kerja yang secara umum dapat dikatakan belum maksimal. Aspek Informasi dan Aspek Kontrol serta Aspek Efisiensi dari Sistem Informasi Pendaftaran secara umum telah berjalan dengan baik. Aspek Ekonomi dari SIMRS di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang secara umum telah mampu memberikan keuntungan secara ekonomi.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dituliskan beberapa saran:

1. Dilakukan perbaikan dan pengembangan sistem diarahkan untuk menghasilkan laporan bulanan melalui system.
2. Sistem Informasi Pendaftaran di RS TNIAD dr. Soedjono Magelang masih memerlukan peningkatan integrasi sistem secara menyeluruh.
3. Peningkatan kemampuan petugas dengan pelatihan dan workshop.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew. S. Tanenbaum. (1997). *Computer Networks*. New Delhi: Prentice- Hall of India.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
- Rustiyanto, E. (2011). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Terintegrasi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sabarguna, Boy S. (2008). *Organisasi dan Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta : Konsorsium Rumah Sakit Jateng – DIY
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.